

PROGRAM PENDAMPINGAN UKM LAUDIA KACANG KOTA CIMAHI

Yayan Firmansyah¹, Teguh Iman Basuki², Faiz Said Bachmid³

¹*Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung, Bandung-Indonesia
Jalan. Gegerkalong Hilir, Ds Ciwaruga Kotak Pos 1w3
Telp. (022) 2013789
e-mail : yayan.firmansyah.mgt@gmail.com*

²*Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EKUITAS
Jalan. P.H.H Mustofa No 31 Bandung, 40134
Telp. (022) 70778332
e-mail : teguhib@ekuitas.ac.id*

³*Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi EKUITAS
Jalan. P.H.H Mustofa No 31 Bandung, 40134
Telp. (022) 70778332
e-mail : faizbachmid2016@gmail.com*

ABSTRACT

UMKM are one of the sectors that can sustain the Indonesian economy due to absorbing very large employment opportunities. Besides that, UMKM are also a sector that is immune to economic crises, if we flash back almost 20 years ago when our nation experienced a multidimensional crisis. Where at that time many companies both international and national scale were out of business, it was proven that UMKM could survive at that time. Laudia was one of the UMKMs fostered by Studentpreneur STIE Ekuitas having its address at Cimahi City. Kacang Laudia UMKM Cimahi City has two product variations, namely egg glass and onion beans. From the results of the initial survey of the field writer and interview with Ms. Siti Mudrikah, the owner of Kacang Laudia UMKM. We get an overview of business processes, starting from the challenges, obstacles, opportunities and threats of these UMKM, so that we get a complete picture of how to implement business processes, here we prioritize some who need immediate improvement: 1. Need training and mentoring with increase in sales volume 2. The production process needs to be improved and 3. Recording of financial statements. We hope that this will be carried out by community service staff to increase sales volume, productivity efficiency and good simple financial reporting.

Keywords: *UMKM*

ABSTRAK

UMKM salah satu sektor yang dapat menopang perekonomian bangsa Indonesia dikarenakan menyerap tenaga kerja yang sangat besar, selain itu sektor UMKM juga salah sektor yang kebal terhadap krisis ekonomi, bila kita flash back hampir 20 tahun lalu dimana bangsa kita mengalami krisis multidimensi. Dimana pada saat itu perusahaan baik yang berskala internasional dan nasional banyak yang gulung tikar, terbukti UMKM dapat bertahan pada saat itu. Kacang Laudia merupakan salah satu UMKM binaan Studentpreneur STIE Ekuitas

beralamat di Kota Cimahi. UMKM Kacang Laudia Kota Cimahi memiliki dua variasi produk yaitu kaca telur dan kacang bawang. Dari hasil survey awal penulis kelapangan dan wawancara dengan Ibu Siti Mudrikah pemilik UMKM Kacang Laudia. Kami mendapatkan gambaran proses bisnis, mulai dari tantangan, hambatan, peluang dan ancaman UMKM ini, sehingga kami memperoleh sebuah gambaran utuh bagaimana upaya implementatif dalam meningkatkan proses bisnis, berikut kami prioritasikan beberapa yang perlu segera mendapatkan perbaikan yaitu 1. Perlu adanya pelatihan dan pendampingan dengan peningkatan volume penjualan 2. Proses produksi perlu diperbaiki dan 3. Pencatatan laporan keuangan. Harapan kami dengan akan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan volume penjualan, efisiensi produktivitas dan pembuatan laporan keuangan sederhana yang baik.

Kata Kunci : UMKM

I. PENDAHULUAN

UMKM salah satu sektor yang dapat menopang perekonomian bangsa Indonesia dikarenakan menyerap tenaga kerja yang sangat besar, selain itu sektor UMKM juga salah satu sektor yang kebal terhadap krisis ekonomi, bila kita *flash back* hampir 20 tahun lalu dimana bangsa kita mengalami krisis multidimensi. Pada saat itu diawali dengan krisis ekonomi menerpa dunia otomatis berdampak dengan memperburuknya kondisi ekonomi di Indonesia. Kondisi krisis terjadi periode tahun 1997 hingga 1998, hanya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang mampu tetap berdiri kokoh. Data Badan Pusat Statistik merilis keadaan tersebut pasca krisis ekonomi jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat pertumbuhannya, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tahun itu jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, UMKM sebanyak 56.534.592 unit atau sebesar 99,99%. Sisanya sekitar 0,01% atau sebesar 4.968 unit adalah Usaha bersekala besar. (Suci, Yuli Rahmini 2017:51)

Pengalaman tersebut menyadarkan banyak kita, untuk dapat memberikan perhatian lebih pada sektor UMKM. STIE Ekuitas melalui program *studepreneur* memiliki UMKM binaan sebagai fungsi pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat. Pada proposal pengabdian kepada masyarakat ini penulis tertarik mengangkat salah satu binaan yang ada di program *studepreneur* yaitu UMKM Laudia Kacang. Laudia kacang merupakan perusahaan (*home industry*) yang bergerak dalam bidang pengolahan kacang telur dan kacang bawang, secara tradisional yang dibentuk pada tanggal 12 Februari 2010. Beralamat : kampung. Citaman RT 03 RW 18.74c. Kec. cigugur tengah. Cimahi. UMKM Laudia kacang ini memiliki 3 karyawan memiliki visi yaitu dengan berlandaskan iman dan takwa, Laudia kacang menjadi salah satu perusahaan yang paling maju, produktif, dan kompetitif di Cimahi. Sedangkan Misinya yaitu : 1. Menciptakan tenaga kerja yang ahli dan kompeten serta memiliki imteq dan iptek yang kuat. 2. Memuaskan konsumen 3. Menjadi perusahaan yang terdepan di bidangnya. 4. Memperluas lapangan kerja untuk kemakmuran masyarakat sekitar tempat produksi pada khususnya.

II. MASALAH

Pada tanggal 18 Januari 2018 melakukan kunjungan, kami melihat UMKM Laudia kacang, saat itu kami langsung ditemui dengan ibu Siti Mudrikah pemilik UMKM

Laudia Kacang, beliau menceritakan proses bisnisnya, setelah kami analisi ada beberapa yang yang kami rasa prioritas untuk segera di tindak lanjuti sebagai berikut :

Tabel 1 Permasalahan Mitra

No	Permasalahan	Saat ini
1.	Volume penjualan yang belum stabil	Penjualan sudah <i>off line</i> dan <i>online</i> tapi belum memenuhi target.
2.	Faktor produksi	 <p>Timbangan masih manual karena itu hasil timbangannya kurang akurat diperlukan timbangan digital</p>  <p>Sealer saat ini hasilnya kurang rapih diperlukan sealer kayu yang otomatis sehingga hasilnya lebih rapih</p>
3.	Membuat Laporan Keuangan sederhana	Saat ini belum bisa membuat laporan keuangan
4.	Penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP)	Saat ini penentuan HPP masih perkiraan kasar

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat pendampingan UMKM Laudia Kacang Kota Cimahi mengadopsi dari L Sufina, WP Sari, Y Firmansyah (2016) seperti pada tabel 2 berikut :

Tabel 2 Metode Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

TAHAPAN	METODE	HASIL
Tahap Awal	1. Tim Ekuitas berkunjungan ke UMKM Laudia kacang	Proses bisnis dan permasalahan yang dihadapi
	2. Tim Ekuitas Menganalisis Pemasalahan yang terdapat di UMKM laudia Kacang	Penentuan skala prioritas solusi pemecahan masalah
Tahapan Pelaksanaan	1. Pelaksanaan Pelatihan	a. Memberikan pengetahuan berwirausaha b. Laporan keuangan sederhana c. Penentuan HPP
	2. Pelaksanaan Pendampingan	a. Memberikan informasi <i>networking</i> untuk meningkatkan volume penjualan b. Melihat pelaksanaan pembuatan laporan keuangan sederhana c. Memberikan bantuan timbangan digital dan sealer
Tahap Akhir	Monitoring UMKM Laudia Kacang Kota Cimahi	a. UMKM meningkat volume penjualan b. Efisiensi produktifitas c. Mampu membuat laporan keuangan sederhana

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dibagi menjadi tiga materi pokok. Materi pertama disampaikan oleh Yayan Firmansyah S.E.,M.Si dengan pokok materi ruang lingkup dan konsep dasar kewirausahaan, seperti membahas 3 tipe wirausaha, dan apa pemicu wirausaha. Lalu

masuk ke materi kedua yaitu tentang membuat *packaging*/kemasan yang menarik Ruang Lingkup disampaikan oleh Bapak Teguh Imam Basuki,S.Kom ,M.M dengan materi pokok bagaimana membuat kemasan yang menarik dan *eye cathing*, Dan Materi Terakhir disampaikan oleh Bapak Faiz Said Bachmid, S.E.,M.Ak., Ak., C.A. dengan materi pokok ada pemahaman dan latihan pencatatan keuangan sederhana yang ada di UMKM. Pada masing-masing Siti Mudrikah selaku pemilik UMKM Laudia Kacang sangat antusias Pelaksanaan diskusi diselenggarakan di kampung. Citaman RT 03 RW 18.74c. Kec.cigugur tengah. Cimahi pada tanggal 18 Juli 2018. Lalu terakhir pemberian bantuan alat produksi berupa timbangan digital dan sealer, berikut foto kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat UMKM Laudia Kacang Kota Cimahi, sebagai berikut :

Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Foto	Keterangan
1.		Diskusi tentang ruang lingkup dan konsep dasar kewirausahaan oleh Bapak Yayan Firmansyah,S.E.,M.Si
2.		Diskusi tentang kemasan menarik dan contohnya oleh Bapak Teguh Imam Basuki,S.Kom ,M.M

3.



Diskusi tentang pencatatan
pelaporan keuangan
sederhana oleh Faiz Said
Bachmid, S.E.,M.Ak., Ak.,
C.A

4.



Pemberi bantuan
timbangan digital dan
sealer

Faktor pendukung terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. UMKM Kacang laudia merupakan UMKM binaan STIE Ekuitas oleh karena itu sangat terbuka dan *welcome* dilakukan kegiatan ini
2. Adanya Support dana dari STIE Ekuitas dalam bentuk dana hibah internal
3. Pemateri merupakan orang yang ahli dibidanya

Sedangkan faktor penghambat Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut :

1. Keterbatasan saran dan prasarana penunjang
2. Keterbatasan waktu karena kesibukan masing-masing dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat ini
3. Lokasi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang agak sulit diakses oleh kendaraan roda empat

V. KESIMPULAN dan SARAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat terselenggara dengan baik karena dukungan dari berbagai pihak seperti kampus, teman sejawat, UKM binaan dan masyarakat sekitar. Pasca pendampingan UKM Kacang Laudia dapat meningkatkan kapasitas produksi, volume penjualan meningkat dan dapat membuat laporan keuangan sederhana. Saat ini produknya dapat dijumpai beberapa gerai kampus, kantor dan supermarket sekitar Kota Bandung.

Saran yang dapat diberikan selama pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Keberlanjutan pembinaan UMKM Laudia agar dapat memperbaharui izin BPOM, MUI, PIRT yang sebentar lagi kadaluarsa.
2. Mengembangkan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan menambah UMKM sejenis.
3. Pemerintah perlu memberi fasilitas seperti KUR, akses pasar dan promosi bagi UMKM agar dapat terus tumbuh dan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian 2017-2018*. Bandung : P3M STIE EKUITAS
- [2] L Sufina, WP Sari, Y Firmansyah 2016. [Program Pelatihan Kewirausahaan Tahap I \(Proposal Bisnis Dan Laporan Keuangan\) Bagi Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga \(Pkk\) Kecamatan Bandung Wetan Kota Madya Bandung](#). Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas Vol. 01 No. 01 September 2016. Bandung.
- [3] Suci, Yuli Rahmini. 2017 Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia jurnal ilmiah cano ekonomos vol. 6 no. 1 januari 2017.